

**PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN
SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN
PURWODADI KABUPATEN PURWOREJO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Bagus Sarwo Prasojó

NIM 17604224006

**PROGRAM STUDI PGSD PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

**PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN
SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN
PURWODADI KABUPATEN PURWOREJO**

Oleh :
Bagus Sarwo Prasajo
17604224006

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pelaksanaan program usaha kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo.

Jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik instrumen penelitian menggunakan angket. Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo yang berjumlah 15 guru. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian mengenai peran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pelaksanaan program usaha kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo berada pada kategori “Sangat Berperan” dengan persentase 0%, kategori “Berperan” dengan persentase sebesar 33%, kategori “Cukup Berperan” dengan persentase sebesar 20%, kategori “Kurang Berperan” dengan persentase sebesar 27%, kategori “Tidak Berperan” dengan persentase 0%

Kata Kunci : Peran, guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, UKS.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Bagus Sarwo Prasajo

NIM : 17604224006

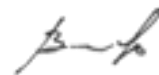
Program Study : PGSD Penjas

Judul TAS : Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan
Terhadap Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah
di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Purwodadi
Kabupaten Purworejo

Mengatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 14 Desember 2021

Yang menyatakan,



Bagus Sarwo Prasajo

17604224006

HALAMAN PERSETUJUN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN
SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN
PURWODADI KABUPATEN PURWOREJO**

Disusun oleh :

Bagas Sarwo Prasjo

17604224006

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 15 Desember 2021

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN
KESEHATAN TERHADAP PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN
SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN
PURWODADI KABUPATEN PURWOREJO**

Disusun oleh:

Bagus Sarwo Prasjo

NIM 17604224006

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan,

Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 6 Januari 2022

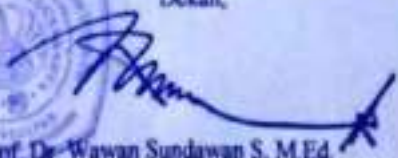
DEWAN PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO Ketua Penguji/Pembimbing		27 Januari 2022
Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas, M.Or Sekretaris Penguji		27 Januari 2022
Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. Penguji Utama		25 Januari 2022

Yogyakarta, 27 Januari 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Wawan Sundawan S, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Mengeluh hanya akan membuat hidup kita semakin tertekan. Sedangkan bersyukur akan senantiasa membawa kita pada jalan kemudahan.

Lakukan pekerjaanmu dengan sepenuh hati maka kau akan sukses.

(Albert Hubbard)

Hiburilah hatimu, siramilah ia dengan percikan hikmah. Seperti halnya fisik, hati juga merasakan letih.

(Ali bin Abi Thalib)

Aku takut kepada Allah, Tuhan seluruh alam

(Q.S. Al-Maa'idah:28)



(Bagus Sarwo Prasajo)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur kehadiran Alloh SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan lancar dan selesai dengan tepat waktu. Karya ini dipersembahkan untuk orang yang saya sayangi :

1. Kedua orang tua saya Bapak Raharjo dan Ibu Tugini yang telah memberikan saya dukungan dari segi moral dan materi, selalu memberikan saya motivasi, serta doa yang tidak pernah putus.
2. Munifah Khoirunnisa sahabat dekat perempuan saya yang selalu memberikan motivasi, membantu dalam jalannya skripsi, memberikan saya semangat dan selalu membantu saya dalam hal apapun.
3. Adik Andri Setiawan teman dekat saya yang selalu memberikan saya semangat dan selalu membantu saya dalam hal apapun.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo Tahun 2020/2021” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan saran yang membangun kepada peneliti dengan sabar dan penuh semangat hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., dan Bapak Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or., selaku Penguji dan Sekertaris yang telah memberikan koreksi perbaikan terhadap tugas akhir skripsi ini.
3. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO dan Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes. Selaku ketua jurusan POR dan Koordinator Program Studi PJSD Pendidikan Jasmani sekaligus ketua jurusan PJSD yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan persetujuan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah Dasar se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purwodadi yang telah meluangkan waktu dan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan PGSD Penjas C 2017 yang telah memberikan dorongan motivasi dan selalu memberikan canda tawa.
8. Sahabat dan orang terkasih yang telah mendukung, memotivasi dan membantu serta pihak secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sisni, atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah telah diberikan oleh semua pihak menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 14 Desember 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Hakikat Peran UKS.....	8
2. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	11
3. Hakikat Usaha Kesehatan Sekolah.....	13
4. Peran Guru Pendidikan Jamani.....	19
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Berpikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel Penelitian.....	27
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Instrumen Penelitian.....	29
2. Teknik pengumpulan data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian.....	36
1. Peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah dasar di SD Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo.....	36
a. Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Kesehatan Siswa.....	38
b. Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Memantau Aktifitas Siswa.....	39
c. Layanan Usaha Kesehatan Siswa.....	41
d. Pendidikan Kesehatan.....	42
B. Pembahasan.....	44
BAB V _SARAN DAN KESIMPULAN.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	51
C. Keterbatasan Penelitian.....	53
D. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Table 1. Data Sampel Penelitian.....	27
Table 2. Kisi-Kisi Angket.....	31
Table 3. Skor alternatif Jawaban.....	33
Table 4. Norma Penilaian.....	35
Table 5. Norma Penilaian Peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah dasar di SD Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo.....	36
Table 6. Norma Penilaian Peran Guru Penjas Dalam Kesehatan Siswa.....	38
Table 7. Norma Penilaian Peran Guru Penjas Dalam Memantau Aktifitas Siswa.....	39
Table 8. Norma Penilaian Layanan Usaha Kesehatan Siswa.....	41
Tabel 9. Norma Penilaian Pendidikan Kesehatan.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . Diagram Peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah dasar.....	37
Gambar 2 . Diagram Peran Guru Penjas Dalam Kesehatan Siswa.....	39
Gambar 3 . Diagram Peran Guru Penjas Dalam Memantau Aktifitas Siswa.....	40
Gambar 4 . Diagram Layanan Usaha Kesehatan Siswa.....	41
Gambar 5 . Diagram Pendidikan kesehatan.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian se-Kecamatan Purwodadi.....	58
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi.....	63
Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian se-Kecamatan Purwodadi.....	64
Lampiran 4. Angket Penelitian.....	69
Lampiran 5. Hasil Angket Penelitian.....	73
Lampiran 6. Tabulasi Data Hasil Penelitian.....	77
Lampiran 7. Statistik Peran Guru PJOK Seluruh Kec. Purwodadi.....	78
Lampiran 8. Statistik Peran Guru Penjas Dalam Kesehatan Siswa.....	79
Lampiran 9. Statistik Peran Guru Penjas Dalam Memantau Aktivitas Siswa.....	80
Lampiran 10. Statistik Layanan UKS.....	81
Lampiran 11. Peran Guru Penjas Dalam Pendidikan Kesehatan.....	82
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pendidikan jasmani adalah salah satu bagian penting dari sarana pencapaian tujuan pendidikan nasional, yaitu menciptakan generasi yang sehat jamani. Dengan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani yang baik maka akan menciptakan generasi yang sehat jasmani dan diharapkan dengan jasmani yang sehat dan kuat maka rohani juga akan sehat.

Sehat menurut UU No. 23 tahun 1992 adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Sehat berhubungan dengan hukum alam yang mengatur tubuh, jiwa, dan lingkungan. Ketika seseorang dapat menjaga badan tetap sehat maka seseorang tersebut dapat melakukan semua aktivitas tanpa adanya suatu gangguan apapun baik itu yang berasal dari dalam maupun dari luar individu. Perilaku sehat harus ditanamkan sedini mungkin mulai dari Pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, serta pendidikan di rumah. Oleh sebab itu, perilaku hidup sehat merupakan kebiasaan yang butuh ketelatenan pada setiap anak. Penanaman hidup sehat harus diawali dari orang tua, anak dan guru di sekolah.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) termasuk dalam pendidikan kesehatan dan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan di masyarakat sekolah. UKS merupakan usaha kesehatan masyarakat yang dilaksanakan di sekolah-sekolah dengan sasaran semua warga sekolah ikut terlibat di dalamnya. Pelaksanaan UKS yang perlu disoroti adalah pelaksanaannya di sekolah dasar (SD). Hal ini disebabkan SD merupakan usia anak-anak yang rentan terhadap penyakit, tingkat cedera yang tinggi dan merupakan dasar bagi kehidupan selanjutnya. Upaya pembinaan kesehatan pada usia anak sekolah dasar perlu dikembangkan, mengingat kelompok tersebut sangat potensial sebagai sumber daya manusia dalam pembangunan. Oleh karena itu, di SD seharusnya memiliki UKS yang melaksanakan program, pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat. Namun pada kenyataannya dari kebanyakan sekolah dasar (SD) se-Kecamatan Purwodadi belum berjalan dengan baik.

Dalam Undang–Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional ditegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Perkembangan potensi peserta didik akan mudah tercapai apabila proses pendidikan yang dilaksanakan memiliki kualitas yang bagus serta didukung oleh fasilitas-fasilitas yang memadai. Guru sebagai ujung tombak tercapainya tujuan Pendidikan Nasional sudah seharusnya memahami bagaimana supaya tujuan

Pendidikan Nasional itu tercapai. Guru penjasorkes dianggap lebih mengetahui tentang pendidikan kesehatan yang dilaksanakan di sekolah karena guru penjasorkes telah mendapatkan ilmu pendidikan kesehatan. Pengetahuan Guru penjasorkes mengenai pendidikan kesehatan harus memadai dan sesuai dengan perkembangan ilmu kesehatan saat ini, Guru penjasorkes mempunyai peran yang lebih penting dibandingkan petugas kesehatan ataupun masyarakat sekolah lainnya karena Guru penjasorkes lebih mengetahui tentang ilmu kesehatan, anatomi, fisiologi, dan penanganan pada cedera. Karena lebih mengetahui tentang kesehatan, maka guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mempunyai peran yang penting dan diharapkan terlibat di dalam kegiatan yang ada di UKS.

Dari hasil survei yang peneliti lakukan di beberapa Sekolah Dasar di Kecamatan Purwodadi mengenai peran guru penjasorkes melalui usaha kesehatan sekolah dikatakan belum baik, karena masih ada sekolah yang kurang merealisasikan program-program UKS. Program-program yang dilaksanakan kebanyakan mengikuti program yang dilaksanakan dari Puskesmas. Misalnya pengukuran tinggi badan dan berat badan, itu juga dilakukan ketika pihak Puskesmas meminta datanya. Adapun program-program yang dilaksanakan secara mandiri terkadang belum maksimal dalam pelaksanaannya. Contoh lain dari pelayanan kesehatan ketika ada siswa sakit masih belum bisa dilaksanakan dengan baik, kebanyakan ketika siswa sakit hanya disuruh pulang ke rumah tanpa adanya pelayanan kesehatan dari guru penjasorkes. Hal ini bisa terjadi karena pihak sekolah masih memandang sebelah mata terhadap kesehatan siswa.

Sarana dan prasarana UKS yang ada di Kecamatan Purwodadi belum dapat dikatakan baik, karena masih banyak Sekolah Dasar yang belum memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Di sekolah dasar (SD) se-Kecamatan Purwodadi masih banyak yang belum memiliki wastafel/kran air dan sabun di depan kelas membuat siswa malas untuk mencuci tangan dan kaki setelah pembelajaran penjasorkes. Belum adanya ruang UKS di 3 Sekolah Dasar di Kecamatan Purwodadi dan kurangnya dukungan pembiayaan program-program membuat UKS kurang diperhatikan. Ruangan UKS merupakan salah satu yang utama supaya program-program UKS bisa terlaksana. Melihat dari ruangan yang ada di sekolah-sekolah ada sebagian yang memprihatinkan dalam perawatan ruangnya.

Program UKS yang dimaksud tentunya mengarah kepada Trias UKS, yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat. Program Trias UKS sudah semestinya menjadi acuan guru dalam menjalankan UKS di sekolah. Kenyataan yang ada pelaksanaan UKS masih belum sesuai dengan program Trias UKS, sehingga pelaksanaan UKS dirasa kurang begitu maksimal. Contohnya pengukuran tinggi badan dan berat badan yang harusnya dilaksanakan rutin setiap satu bulan sekali terkadang hanya dilaksanakan satu tahun sekali, pengukuran ketajaman mata yang seharusnya dilaksanakan paling tidak dua kali dalam satu tahun terkadang tidak dilaksanakan, penataan ruang UKS yang seharusnya dilaksanakan paling tidak sekali dalam satu bulan. Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian mengenai peran guru penjasorkes melalui usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan UKS di SD se-Kecamatan Purwodadi masih kurang sesuai dengan Trias UKS
2. Kurangnya kepedulian guru Penjasorkes di SD se-Kecamatan Purwodadi terhadap Usaha Kesehatan Sekolah.
3. Sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di SD se-Kecamatan Purwodadi yang belum memadai.
4. Belum diketahuinya peran guru penjasorkes melalui usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang perlu dikembangkan agar penelitian ini tidak melebar dan agar dapat kesepahaman penafsiran tentang substansi yang ada dalam penelitian ini. Peneliti membatasi penelitian pada bagaimana peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : “Seberapa besar peran guru penjasorkes

terhadap usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo??".

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan bermanfaat untuk peneliti selanjutnya yang membahas mengenai peran guru pendidikan jasmani dan olahraga terhadap usaha kesehatan sekolah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada semua pihak-pihak terkait:

a. Bagi Guru Penjasorkes

- 1) Dapat dijadikan sebagai upaya terhadap pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah yang ada di Sekolah Dasar.

- 2) Memberikan rangsangan untuk lebih berkreasi dalam menentukan program Usaha Kesehatan Sekolah.

b. Bagi Siswa

Dengan adanya peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah dapat memberikan pengetahuan kepada siswa tentang pemeliharaan dan perlindungan kesehatan.

c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan UKS yang selama ini dilaksanakan di sekolah.
- 2) Dengan adanya UKS yang memenuhi derajat kesehatan yang baik, dapat memberikan citra yang baik pula terhadap sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Peran UKS

Istilah peran menurut Wirutomo (1992: 99), diartikan sebagai seperangkat harapan-harapan yang digunakan pada individu yang meliputi kedudukan sosial tertentu. Harapan-harapan tersebut merupakan hubungan dari norma-norma dalam masyarakat, maksudnya guru diwajibkan untuk melakukan hal-hal yang diharapkan oleh masyarakat di dalam pekerjaan guru, di dalam keluarga dan di dalam peranan-peranan lainnya. Senada dengan pendapat Wirutomo, Thoha (1993: 80), menjelaskan bahwa peranan merupakan serangkaian perilaku yang diharapkan dilakukan oleh seseorang. Pengharapan semacam itu merupakan suatu norma yang dapat mengakibatkan terjadinya suatu peranan. Sedangkan Soekanto (2006:212), menyatakan peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya.

Menurut Soekanto (2006: 213) menyatakan peranan mencakup 3 (tiga) hal, antara lain :

1. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
2. Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

3. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu rangkaian tugas yang dilakukan seseorang berdasarkan kedudukannya di dalam masyarakat. Guru merupakan suatu profesi yang ada di dalam masyarakat yang memiliki tugas dan tanggungjawab yang berbeda dengan profesi yang lain. Guru ialah salah satu komponen pendukung dalam proses pembelajaran yang ikut aktif dalam usaha pembentukan sumber daya manusia. Maka dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa setiap diri guru terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan tertentu sehingga menjadi manusia yang aktif dalam pembangunan. Dalam proses pelaksanaan pendidikan di sekolah guru mempunyai peran dalam membimbing anak agar mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu dengan adanya perubahan tingkah laku siswa. Peran guru diantaranya adalah guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar dan guru sebagai pembimbing (Suparlan, 2006: 31).

Peran guru dalam aktivitas pembelajaran sangat kompleks. Guru tidak sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya, akan tetapi guru juga dituntut untuk memainkan berbagai peran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didiknya secara optimal. Berkaitan dengan olahraga guru penjasorkes dapat membimbing siswa untuk melakukan gerakan terampil dan efektif untuk segala aktivitasnya didalam pembelajaran olahraga. Selain itu guru penjasorkes mempunyai tugas untuk menggerakkan masyarakat sekolah untuk aktif dalam membina pola hidup bersih dan sehat melalui usaha kesehatan sekolah.

Menurut Soenarjo (2002: 99), guru Penjasorkes dalam Usaha Kesehatan Sekolah mempunyai peran utama yaitu: menanamkan kebiasaan hidup sehat kepada siswa, melakukan pengawasan dan pemeriksaan kebersihan siswa, melakukan pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah, melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan dan pengobatan ringan, mengenal tanda-tanda penyakit menular, mengamati kelainan tingkah laku siswa.

Dengan peran yang dimiliki diharapkan guru penjasorkes bisa membina masyarakat sekolah agar mempunyai kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan. Adapun kualitas kesehatan siswa dapat ditingkatkan dengan melaksanakan program-program UKS. Dengan demikian, keberhasilan program UKS dapat tercapai apabila guru penjasorkes mampu mengelolanya secara baik. Oleh karena itu, guru penjasorkes perlu melakukan upaya untuk meningkatkan keberhasilan UKS sehingga tujuan dari Undang–Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional akan tercapai yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Berkaitan dengan pendidikan jasmani Samsudin (2008: 2) menyatakan “Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif sikap sportif dan kecerdasan emosi”. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah jasmani psikomotor, kognitif dan afektif terhadap siswa.

Pendidikan jasmani mempunyai peranan penting untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Dari masing-masing jenjang pendidikan, pendidikan jasmani mempunyai tujuan yang berbedabeda sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan siswa. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar (2006/2007:2-3) bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan mengembangkan keterampilan pengelolaan diri, meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, meletakkan landasan karakter moral yang kuat mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis, mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan, memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai

pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Menurut Sukintaka (1992: 7-8) mengemukakan bahwa guru penjasorkes adalah tenaga profesional yang menangani proses kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dan lingkungannya yang diatur secara sistematis dengan membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani. Sedangkan Soenarjo (2002: 5) guru pendidikan jasmani adalah seseorang yang memiliki jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus (kompetensi) dalam usaha pendidikan dengan jalan memberikan pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa guru penjasorkes adalah seorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kompetensi (kewenangan) untuk mengajarkan pendidikan jasmani dan kesehatan. Dengan pengetahuan, keterampilan dan kewenangan ini, tanggung jawab terhadap pengelolaan UKS biasanya diarahkan pada guru penjasorkes. Dengan demikian, keberhasilan program UKS dapat tercapai bila guru pendidikan guru penjasorkes mampu mengelolanya secara baik.

3. Hakikat Usaha Kesehatan Sekolah

a. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah

Menurut Basoeki (1981: 9) menyatakan “Usaha Kesehatan Sekolah adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah dengan anak didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama”. Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan lembaga yang penting untuk pembaharuan dan kebiasaan hidup sehat. Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa UKS adalah usaha terpadu untuk peningkatan derajat kesehatan anak usia sekolah dalam melaksanakan prinsip hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya pendidikan dan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, sadar, berencana, terarah, dan bertanggung jawab dalam menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan, dan membimbing untuk menghayati, menyenangkan, dan melaksanakan prinsip hidup sehat (Selvia, 2009: 1).

b. Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah

Sasaran UKS adalah peserta didik dari tingkat Pendidikan Usia Dini sampai dengan tingkat Pendidikan Menengah Atas termasuk peserta didik di perguruan agama beserta lingkungannya. Sasaran pembinaan dan pengembangan UKS menurut Kemendikbud (2014: 4-5) sasaran pembinaan UKS adalah: 1) Peserta didik, 2) Pembina Teknis (guru dan petugas kesehatan, 3) Pembina nonteknis (pengelola pendidikan, karyawan sekolah/madrasah), 4) Sarana dan prasarana pendidikan serta pelayanan kesehatan, 5) Lingkungan (lingkungan sekolah/madrasah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat sekitar sekolah/madrasah). Sehingga bisa

disimpulkan bahwa sasaran UKS adalah peserta didik mulai dari tingkat pra sekolah sampai dengan perguruan tinggi, pendidik atau guru, sarana dan prasarana pendidikan, serta lingkungan sekolah, lingkungan keluarga maupun lingkungan.

c. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah

UKS bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan peserta didik maupun warga sekolah dan menciptakan lingkungan yang sehat (Selvia, 2009: 4). Sedangkan menurut Kemendikbud (2014: 3-4) tujuan Usaha Kesehatan Sekolah ada dua yaitu.

1) Tujuan Umum

Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan peserta didik dan menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

2) Tujuan Khusus

Memupuk kebiasaan hidup sehat dan meningkatkan derajat kesehatan peserta didik yang di dalamnya mencakup :

- a) Memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat serta berpartisipasi aktif di dalam usaha peningkatan kesehatan.
- b) Sehat, baik dalam arti fisik, mental maupun sosial.

- c) Memiliki daya hayati dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan narkotika, obat-obatan dan bahan berbahaya, alkohol, rokok, dan sebagainya.

Dari beberapa tujuan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan UKS adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar dengan cara mempertinggi derajat kesehatan peserta didik dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

d. Program Usaha Kesehatan Sekolah

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan anak maka perlu adanya Usaha Kesehatan Sekolah. Usaha Kesehatan Sekolah agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien maka perlu adanya program kerja yang terencana dan jelas sehingga sangat diperlukan penyusunan program kerja UKS. Menurut Kemendikbud (2014: 16) bahwa untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik dilakukan upaya penanaman prinsip hidup sehat sedini mungkin melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat yang dikenal dengan nama tiga program pokok UKS (TRIAS UKS).

1. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan adalah upaya yang diberikan berupa bimbingan kepada peserta didik tentang kesehatan meliputi seluruh aspek kesehatan pribadi agar kepribadiannya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler (Kemendikbud, 2014: 16).

a) Tujuan Pendidikan Kesehatan

Tujuan pendidikan kesehatan menurut Kemendikbud (2014:16-17) ialah agar peserta didik memiliki pengetahuan tentang kesehatan, termasuk cara hidup sehat, memiliki nilai dan sikap yang positif terhadap prinsip hidup sehat, memiliki keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan, dan perawatan kesehatan, memiliki perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari, memiliki pertumbuhan termasuk bertambahnya tinggi badan dan berat badan secara harmonis (proporsional), mengerti dan dapat menerapkan prinsip-prinsip pencegahan penyakit dalam kehidupan sehari-hari, memiliki daya tangkal terhadap pengaruh buruk di luar (narkoba, arus informasi, dan gaya hidup yang tidak sehat).

b) Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan

Pelaksanaan pendidikan kesehatan diberikan melalui kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler :

1) Kegiatan Kurikuler

Kegiatan kurikuler adalah pelaksanaan pendidikan kesehatan pada saat jam pelajaran yakni saat pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Pelaksanaan pendidikan kesehatan di sekolah dasar melalui peningkatan pengetahuan, penanaman nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat dan peningkatan keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan, dan perawatan kesehatan (Kemendikbud, 2014: 16).

2) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa (termasuk kegiatan pada waktu libur) yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa.

2. Pelayanan Kesehatan

Selvia (2009: 30) menyatakan “penekanan utama pada pelayanan kesehatan di sekolah/madrasah adalah upaya peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), dan pemulihan (rehabilitatif), yang dilakukan secara serasi dan terpadu terhadap peserta didik dan warga sekolah”.

a. Tujuan Pelayanan Kesehatan

Tujuan pelayanan kesehatan di sekolah adalah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam rangka membentuk perilaku hidup sehat, meningkatkan daya tahan tubuh peserta didik terhadap penyakit dan mencegah terjadinya penyakit, menghentikan proses penyakit dan pencegahan komplikasi akibat penyakit, dan peningkatan kemampuan peserta didik yang cedera/cacat agar dapat berfungsi optimal. (Kemendikbud, 2014: 24- 25).

b. Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan

Pelaksanaan pelayanan kesehatan di sekolah dilaksanakan oleh guru yang bekerjasama dengan Tim Kesehatan dari Puskesmas. Pelayanan kesehatan yang dilaksanakan menurut Kemendikbud (2014: 25) adalah secara menyeluruh (komprehensif), dengan mengutamakan kegiatan promotif dan preventif serta

didukung kegiatan kuratif dan rehabilitative untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal.

3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Kemendikbud (2014: 29) menyatakan “pembinaan lingkungan sekolah sehat bertujuan untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang dapat mendukung proses pendidikan sehingga mencapai hasil yang optimal baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun sikap”. Karena terbatasnya waktu yang tersedia pada kegiatan kurikuler, maka kegiatan pembinaan lingkungan sekolah sehat lebih banyak diharapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menunjang pembinaan lingkungan sekolah sehat menurut Kemendikbud (2014: 30) antara lain: lomba sekolah sehat, lomba kebersihan antar kelas, menggambar/melukis, mengarang, menyanyi, kerja bakti, pembinaan kebersihan lingkungan, mencakup pemberantasan sumber penularan penyakit. Untuk mempermudah pelaksanaan pembinaan lingkungan sekolah sehat dilakukan kegiatan identifikasi masalah, perencanaan, intervensi, pemantauan, dan evaluasi serta pelaporan.

4. Peran Guru Pendidikan Jasmani

Guru merupakan salah satu komponen pendukung dalam proses pembelajaran, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia. Maka dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa setiap diri guru terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada situasi kedewasaan atau taraf kematangan tertentu sehingga menjadi manusia dalam pembangunan. Dalam proses pelaksanaan pendidikan di sekolah guru mempunyai peran dalam membimbing anak agar mencapai tujuan yang diharapkan. Peran guru diantaranya adalah guru sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing.

Menurut Lutan (2000: 3) dalam upaya membina gaya hidup sehat itu, terdapat sejumlah faktor yang terlibat. Guru pendidikan jasmanidan kesehatan menduduki posisi yang amat strategis dalam meletakkan dasar yang kuat bagi kualitas hidup sehat generasi di masa yang akan datang. Terkait dengan beberapa hal yang harus dikuasai oleh seorang guru pendidikan jasmani antara lain:

- a. Pemahaman dan pengetahuan mengenai tujuan dan pemanfaatan UKS.
- b. Keterampilan dalam bidang UKS.
- c. Penyusunan laporan kegiatan UKS.

Guru pendidikan jasmani mempunyai peran dalam kegiatan UKS karena guru pendidikan jasmani mengetahui tentang kesehatan, anatomi, fisiologi, maka dari itu guru pendidikan jasmani harus berperan aktif dalam semua pelaksanaan kegiatan

yang ada di UKS, di samping itu guru pendidikan jasmani mempunyai tanggung jawab atas kesehatan anak didiknya.

Menurut Sumarjo (2002: 99) guru dalam kegiatan UKS mempunyai peran utama yaitu: (1) menanamkan kebiasaan hidup sehat di kalangan siswa, (2) melakukan pengawasan dan pemeriksaan kebersihan siswa, (3) melakukan pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah, (4) melakukan PPPK dan pengobatan ringan dalam batas-batas kemampuannya, (5) mengenal tanda-tanda penyakit menular berserat masalahnya dan mengetahui usaha-usaha sebagai bagian dari tindakan selanjutnya, (6) mengamati kelainan tingkah laku siswa. Peran guru pendidikan jasmani di dalam kegiatan UKS belum berperan.

Unit Kesehatan Siswa atau UKS merupakan suatu unit yang menangani masalah kesehatan jasmani siswa. Di sini peran guru yang memiliki pengalaman serta pemahaman tentang kesehatan jasmani sangat dibutuhkan untuk membantu siswa-siswa yang membutuhkan pertolongan (sakit), secara spesifik peran guru dalam UKS yaitu :

1. Membantu menangani dan mengawasi siswa yang membutuhkan pertolongan (sakit)
2. Mengawasi obat-obatan yang di input(masuk) kedalam UKS dan output (keluar) dari UKS
3. Membantu menghimbau para siswa agar mau hidup sehat agar terbebas dari penyakit

Untuk mengetahui perkembangan, kemajuan dan hasil yang dijalankan perlu adanya suatu evaluasi (penilaian). Di dalam pelaksanaan kegiatan UKS di sekolah perlu diadakannya evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan kegiatan tersebut. Maka dalam pelaksanaan penilaian dan penerimaan hasil kegiatan UKS guru pendidikan jasmani harus menyusun program kerja dan menyampaikan hasil kegiatan yang ada di UKS kepada kepala sekolah. Maka kepala sekolah mengetahui seberapa besar pelaksanaan kegiatan yang ada di UKS.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan sangat diperlukan untuk mendukung kajian yang teoritis yang telah ditemukan sehingga digunakan sebagai landasan pada kerangka berfikir. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu :

1. Penelitian oleh Rochani (2015) tentang “Peran Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Semanu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survey. Subjek penelitian yang digunakan adalah guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Semanu sebanyak 28 orang. Hasil penelitian menunjukkan Peran Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Semanu secara keseluruhan termasuk dalam kategori sedang 71,4 %, dengan perincian pelaksanaan pendidikan kesehatan kategori sedang 64,3 %, pelayanan UKS

kategori sedang 82,1 %, memantau aktifitas siswa kategori sedang 75,0 % dan melaksanakan kegiatan UKS kategori sedang 75,0 %.

2. Penelitian oleh Dwi Indra Kusuma (2016) tentang “Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah Dasar Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survey. Subjek penelitian yang digunakan adalah guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen sebanyak 36 orang. Instrumen yang digunakan berupa angket dan untuk menganalisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan presentase. Hasil penelitian menunjukkan peran guru Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan terhadap usaha kesehatan sekolah di sekolah dasar se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen sebagian besar berada pada kategori “Tidak Berperan” sebesar 3%, kategori “Kurang Berperan” sebesar 31% (11 guru), kategori “Cukup Berperan” sebesar sebesar 33% (12 guru) kategori “Berperan” sebesar 25% (9 guru) kategori “Sangat Berperan” sebesar 8% (3 guru).

C. Kerangka Berpikir

Dari berbagai permasalahan, dan pendapat serta teori yang telah diuraikan oleh peneliti sebelumnya, jelas bahwa UKS merupakan kegiatan yang memiliki peran penting dalam hal peningkatan kesehatan anak usia sekolah untuk melaksanakan prinsip hidup sehat di kehidupan sehari-hari, meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar dengan cara mempertinggi derajat kesehatan peserta didik serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari, memberikan pelajaran serta tuntunan kesehatan, mengusahakan agar lingkungan sekolah menjadi sehat beserta masyarakat sekolah tersebut.

Guru penjasorkes adalah seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta kompetensi (kewenangan) untuk mengajarkan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dengan pengetahuan, keterampilan, dan kewenangan ini, tanggung jawab terhadap pengelolaan UKS biasanya diserahkan kepada guru penjasorkes. Suksesnya program-program yang ada di UKS tergantung pada usaha-usaha yang dilakukan pengelolanya. Selain sebagai pendidik guru penjasorkes juga mempunyai tanggung jawab melakukan bimbingan dalam hal UKS sehingga program yang ada di UKS dapat berjalan dengan baik.

Memperhatikan hal tersebut di atas, maka peneliti berasumsi bahwa peran dari guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah seharusnya adalah mengambil sikap yang positif untuk melaksanakan program-program dari usaha kesehatan sekolah demi terwujudnya derajat kesehatan yang lebih baik. Guru penjasorkes mempunyai peranan penting di dalam usaha kesehatan sekolah di

samping petugas kesehatan dan petugas-petugas yang lain, sehingga dengan demikian diharapkan proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan mengkaji bagaimana peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo yang ditungkan dalam bentuk angket.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2002: 139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena yang terjadi saat itu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Menurut Arikunto (2002:90), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo yang terdiri atas 15 Sekolah Dasar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2021.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2002: 96) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Guna memperjelas variabel penelitian, perlu dikemukakan definisi operasional dari variabel. Variabel dalam penelitian ini

yaitu peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo.

Peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo diartikan sebagai suatu usaha guru dalam menanamkan kebiasaan hidup sehat dikalangan siswa, melakukan pengawasan dan pemeriksaan kebersihan siswa, melakukan pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah, melakukan P3K dan pengobatan ringan dalam batas-batas kemampuannya, mengenal tanda tanda penyakit menular beserta masalahnya dan mengetahui usaha-usaha sebagai tindakan selanjutnya, mengamati kelainan tingkah laku siswa yang dituangkan dalam angket dengan kriteria sangat berperan (SB), berperan (B), kurang berperan (KB), dan tidak berperan (TB). Hal ini, dimaksudkan untuk meningkatkan atau mengembangkan pelaksanaan peningkatan keberihan pribadi siswa.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah guru yang mengajar Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. Jumlah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo sebanyak 15 guru.

2. Sampel Penelitian

Siyoto & Sodik (2015: 64) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu, sehingga dapat mewakili populasinya. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2007: 85). Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota dari populasi yang terdiri atas 15 Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. Daftar sekolah dasar yang akan dilakukan penelitian yaitu :

Tabel 1. Data Sampel Penelitian

N0	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1.	SD Negeri Pengalasan	1
2.	SD Negeri Karangsari	1
3.	SD Negeri Blendung	1
4.	SD Negeri Purwosari	1
5.	SD Negeri Jatimalang	1
6.	SD Negeri Purwodadi	1
7.	SD Negeri Jogoresan	1
8.	SD Negeri Gesing	1
9.	SD Negeri Maduretno	1

NO	Nama Sekolah	Jumlah Guru
10.	SD Negeri Sukomanah	1
11.	SD Negeri Bubutan	1
12.	SD Negeri Geparang	1
13.	SD Negeri Jenang kidul	1
14.	SD Negeri 1 Jenarwetan	1
15.	SD Negeri Nampurejo	1
Jumlah		15

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih & digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis & dipermudah olehnya (Arikunto, 2002: 196). Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Sudjana (2002: 8) menyatakan bahwa “angket adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dan disusun dengan sedemikian rupa sehingga calon responden tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat”.

Selanjutnya, Arikunto (2002: 128-129), membagi angket menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (√) pada kolom atau tempat yang sesuai.

Menurut Sutrisno (1991: 7) ada tiga langkah pokok yang harus diperhatikan dalam menyusun instrumen, yaitu:

a) Mendefinisikan Konstrak

Langkah pertama adalah mendefinisikan konstrak berarti membatasi perubahan atau variabel yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah peran

guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo.

b) Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konstruk yang akan diteliti. Berdasarkan kajian tersebut faktor-faktor dari Peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo yaitu menanamkan kebiasaan hidup sehat dikalangan siswa, melakukan pengawasan dan pemeriksaan kebersihan siswa, melakukan pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah, melakukan P3K dan pengobatan ringan dalam batas-batas kemampuannya, mengenal tanda tanda penyakit menular beserta masalahnya dan mengetahui usaha-usaha sebagai tindakan selanjutnya, mengamati kelainan tingkah laku siswa.

c) Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Menyusun butir pertanyaan merupakan langkah terakhir dari penyusunan angket yaitu merupakan penjabaran dari faktor ke faktor didalam angket tersebut, sehingga dapat membatasi butir-butir soal yaitu disusun dari faktor yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket penelitian yang telah dikembangkan oleh Dwi Indra Kusuma mahasiswa PJSD PENJAS FIK UNY

angkatan 2012. Instrumen tersebut telah diuji cobakan sebelumnya dan diperoleh hasil uji validitas dengan N 38 dan (Taraf signifikansi 5%) dengan r tabel 0,329 didapatkan hasil dari perhitungan dengan SPSS bahwa 40 butir soal dinyatakan valid . Instrumen penelitian yang digunakan hanya menggunakan butir yang valid, sedangkan butir yang tidak valid tidak dipakai. Kemudian Hasil uji nilai koefisien reliabilitasnya adalah 0,928. Jadi instrumen angket tersebut sebanyak 40 pernyataan yang digunakan untuk mengambil data penelitian. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian:

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket

Variabel	Faktor	Indikator	No Item	Jmlh Butir Soal
Peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah	1. Peran guru penjas dalam kesehatan siswa	• Menanamkan kebiasaan hidup sehat dikalangan siswa	1,2,3,4,5*, 6*,7*	7
	2. Peran guru penjas dalam memantau aktifitas siswa	• Melakukan pengawasan dan pemeriksaan kebersihan siswa • Melakukan pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah	8,10,12,14,15,16,18,20,9*,11*, 13*,17*,19*,21*	14

	Faktor	Indikator	No Item	Jmlh Butir Soal
	3. Layanan UKS	• Melakukan P3K dan pengobatan ringan • Macam – macam obat	22,24,25,26,23*,27*,28*	7
	4. Pendidikan Kesehatan	• Mengenal tanda penyakit menular • Mengamati kelainan tingkah laku siswa	29,31,32,34,33,35,36,38,39,30*,37*,40*	12
	Jumlah			40

Angket yang digunakan menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala likert dengan 4 pilihan jawaban, yaitu “Selalu”, “Sering”, “Kadang-Kadang”, dan “Tidak pernah”. Dalam penelitian ini menggunakan empat skala pilihan agar responden memilih salah satu kutub karena pilihan “netral” tidak tersedia. Angket penelitian ini disajikan empat alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. Skor alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner tertutup (closed ended) dengan bentuk dichotomous choice, dimana dalam pernyataan hanya tersedia empat jawaban atau alternatif dan responden hanya memilih satu diantaranya. Empat pilihan tersebut antara lain: “Selalu” (SL), “Sering” (SR), “Jarang” (JR), “Tidak Pernah” (TP). Jawaban dari responden diberikan dengan membubuhkan tanda (√) pada kolom yang disediakan.

Penelitian tentang peran guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan terhadap pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo, menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan survei. Survei menggunakan lembar observasi sebagai alat pengumpul data.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada guru yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut: Peneliti mendata Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan

Purwodadi Kabupaten Purworejo, peneliti menentukan jumlah guru yang menjadi subjek penelitian, peneliti menyebarkan angket kepada responden, selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket, selanjutnya peneliti melakukan pengkodean, setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Selanjutnya untuk menghitung persentase yang termasuk dalam kategori disetiap aspek digunakan rumus dari Sudijono (2006: 3). Rumus mencari persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P :Presentase yang dicari

N :Jumlah responden

F : Frekuensi

Pengkategorian menggunakan Mean dan Standar Deviasi. Menurut Azwar (2001: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi sebagai berikut :

Tabel 4. Norma Penilaian

NO	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Berperan
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Berperan
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup Berperan
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang Berperan
5	$X \leq M - 1,5 S$	Tidak Berperan

Keterangan :

M : Nilai rata-rata (mean)

X : Skor

S : Standar Deviasi

(Sumber :Saifuddin Azwar, 2001 : 163)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui peran guru Penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo. Peran guru penjasorkes melalui usaha kesehatan sekolah diungkapkan dengan 40 pertanyaan dan terdapat empat faktor yaitu kesehatan siswa, memantau aktifitas siswa, layanan uks, dan pendidikan kesehatan. Data selanjutnya dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkat yang ada, terdiri dari 5 kategori, yaitu : sangat berperan, berperan, cukup berperan, kurang berperan, dan tidak berperan.

1. Peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah dasar di SD Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo

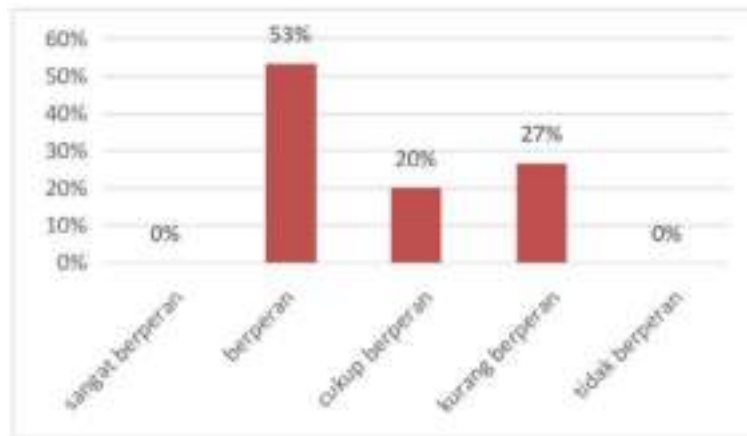
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo disajikan pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5. Norma Penilaian Peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah dasar di SD Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$149 < X$	Sangat Berperan	0	0%
2.	$141 < X \leq 149$	Berperan	8	53%
3.	$132 < X \leq 140$	Cukup Berperan	3	20%
4.	$123 < X \leq 132$	Kurang Berperan	4	27%

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
5.	$X \leq 122$	Tidak Berperan	0	0%
	Jumlah		15	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo dapat disajikan pada gambar 1 berikut :



Gambar 1. Diagram Peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah dasar di SD Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di SD Negeri se-Sekecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo berada pada kategori “sangat berperan” 0% (0 orang), kategori “berperan 53% (8 orang), kategori “cukup berperan” 20% (3 orang), kategori “kurang berperan” 27% (4 orang), kategori “tidak berperan” 0% (0 orang) sedangkan berdasarkan presentase tertinggi yaitu 53% masuk dalam kategori “berperan”.

Secara rinci peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo berdasarkan empat faktor yaitu peran guru penjas dalam kesehatan siswa, peran guru penjas memantau aktifitas siswa, layanan unit kesehatan siswa, dan pendidikan kesehatan sebagai berikut :

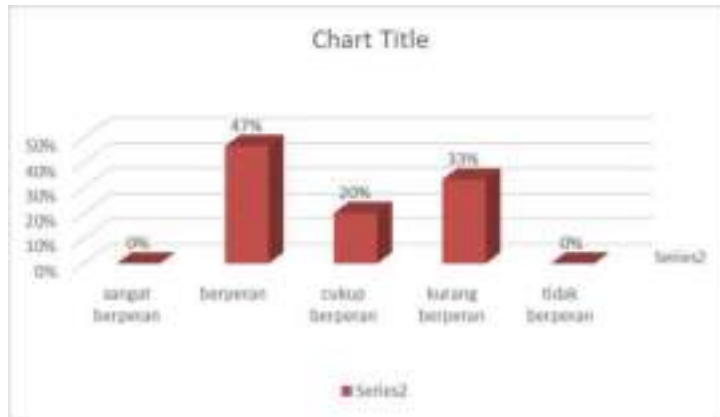
a. Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Kesehatan Siswa

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka peran guru penjas dalam kesehatan siswa di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo disajikan pada tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6. Norma Penilaian Peran Guru Penjas Dalam Kesehatan Siswa

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$28 < X$	Sangat Berperan	0	0%
2.	$26 < X \leq 28$	Berperan	7	47%
3.	$24 < X \leq 26$	Cukup Berperan	3	20%
4.	$21 < X \leq 24$	Kurang Berperan	5	47%
5.	$X \leq 21$	Tidak Berperan	0	0%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, peran guru penjas dalam kesehatan siswa SD Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Peran Guru Penjas Dalam Kesehatan Siswa

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa peran guru penjas dalam kesehatan siswa SD Negeri se-Sekecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo berada pada kategori “sangat berperan” 0% (0 orang), kategori “berperan 47% (7 orang), kategori “cukup berperan” 20% (3 orang), kategori “kurang berperan” 33% (5 orang), kategori “tidak berperan” 0% (0 orang) sedangkan berdasarkan presentase tertinggi yaitu 47% masuk dalam kategori “berperan”.

b. Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Memantau Aktifitas Siswa

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka peran guru penjas dalam memantau aktifitas siswa di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo disajikan pada tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 7. Norma Penilaian Peran Guru Penjas Dalam Memantau Aktifitas Siswa

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$54 < X$	Sangat Berperan	1	7%
2.	$51 < X \leq 54$	Berperan	5	33%
3.	$48 < X \leq 51$	Cukup Berperan	5	33%

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
4.	$45 < X \leq 48$	Kurang Berperan	4	27%
5.	$X \leq 45$	Tidak Berperan	0	0%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, peran guru penjas dalam memantau aktifitas siswa di SD Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Peran Guru Penjas Dalam Memantau Aktifitas Siswa

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa peran guru penjas dalam memantau aktifitas siswa di SD Negeri se-Sekecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo berada pada kategori “sangat berperan” 7% (1 orang), kategori “berperan” 33% (5 orang), kategori “cukup berperan” 33% (5 orang), kategori “kurang berperan” 27% (4 orang), kategori “tidak berperan” 0% (0 orang) sedangkan berdasarkan

presentase tertinggi yaitu 33% masuk dalam dua kategori “berperan dan cukup berperan”

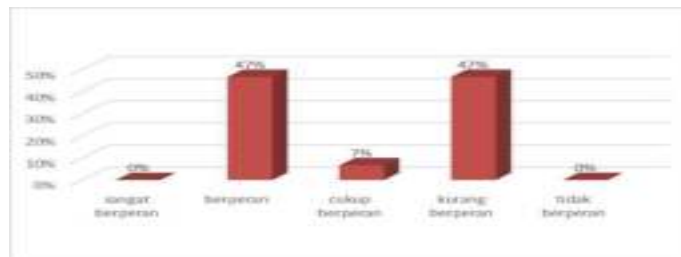
c. Layanan Usaha Kesehatan Siswa

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka peran guru penjasorkes dalam layanan usaha kesehatan siswa di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo disajikan pada tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 8. Norma Penilaian Layanan Usaha Kesehatan Siswa

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$29 < X$	Sangat Berperan	0	0%
2.	$26 < X \leq 29$	Berperan	7	47%
3.	$24 < X \leq 26$	Cukup Berperan	1	7%
4.	$21 < X \leq 24$	Kurang Berperan	7	47%
5.	$X \leq 21$	Tidak Berperan	0	0%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, peran guru penjas dalam layanan usaha kesehatan siswa di SD Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut :



Gambar 4. Diagram Layanan Usaha Kesehatan Siswa

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa peran guru penjas dalam layanan usaha kesehatan siswa di SD Negeri se-Sekecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo berada pada kategori “sangat berperan” 0% (0 orang), kategori “berperan” 47% (7 orang), kategori “cukup berperan” 7% (1 orang), kategori “kurang berperan” 47% (7 orang), kategori “tidak berperan” 0% (0 orang) sedangkan berdasarkan presentase tertinggi yaitu 47% masuk dalam dua kategori “berperan dan kurang berperan”.

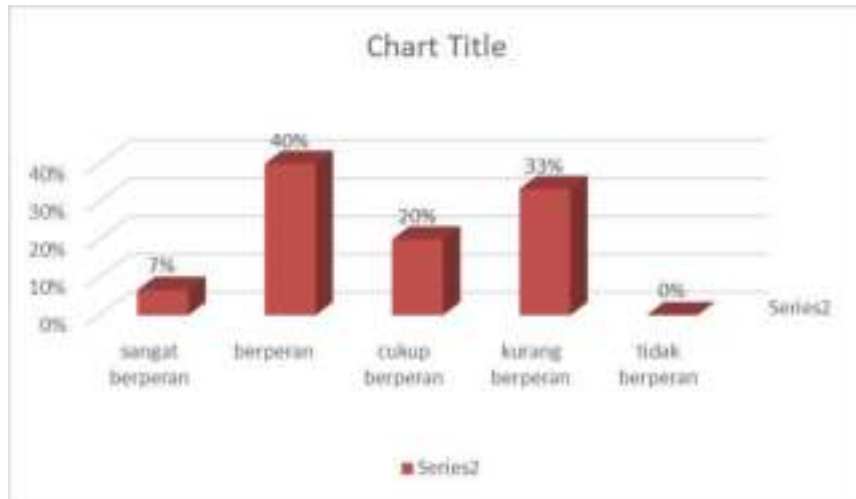
d.Pendidikan Kesehatan

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka peran guru penjasorkes dalam pendidikan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo disajikan pada tabel 9 sebagai berikut :

Tabel 9. Norma Penilaian Pendidikan Kesehatan

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$42 < X$	Sangat Berperan	1	7%
2.	$38 < X \leq 42$	Berperan	6	40%
3.	$34 < X \leq 38$	Cukup Berperan	3	20%
4.	$30 < X \leq 34$	Kurang Berperan	5	33%
5.	$X \leq 30$	Tidak Berperan	0	0%
	Jumlah		15	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, peran guru penjas dalam pendidikan kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut :



Gambar 5. Diagram Pendidikan kesehatan

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa peran guru penjas dalam layanan usaha kesehatan siswa di SD Negeri se-Sekecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo berada pada kategori “sangat berperan” 7% (1 orang), kategori “berperan 40% (6 orang), kategori “cukup berperan” 20% (3 orang), kategori “kurang berperan” 33% (5 orang), kategori “tidak berperan” 0% (0 orang) sedangkan berdasarkan presentase tertinggi yaitu 40% masuk dalam dua kategori “berperan”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru pendidikan jasmani terhadap usaha kesehatan sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo. Peran guru penjas melalui usaha kesehatan sekolah diungkapkan dengan 40 pernyataan dan terdapat empat faktor, yaitu peran guru penjas dalam kesehatan siswa, peran guru penjas dalam memantau aktifitas siswa, layanan usaha kesehatan sekolah siswa, dan pendidikan kesehatan.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa peran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap usaha kesehatan sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo berada pada kategori “berperan” dengan persentase sebesar 53%. Artinya peran guru belum sepenuhnya mempunyai peran dalam hal pelaksanaan tanggung jawab mereka. Guru kurang mampu mengatur waktu dalam hal usaha kesehatan sekolah, pelayanan kesehatan belum sepenuhnya berjalan secara optimal, belum sepenuhnya merawat segala fasilitas UKS selain itu, program-program UKS belum dilaksanakan dengan maksimal. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru penjasorkes melalui usaha kesehatan sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo didasarkan pada peran guru penjas dalam kesehatan siswa, peran guru penjas dalam memantau aktifitas siswa, layanan usaha kesehatan sekolah siswa, dan pendidikan kesehatan. Hasil penelitian faktor-faktor tersebut diuraikan sebagai berikut :

1) Peran Guru Penjas Dalam Kesehatan Siswa

Kesehatan siswa merupakan sebuah konsep positif yang menekankan pada sumber kepribadian. Pada kenyataannya, menjadi guru Penjasorkes itu tidak mudah. Guru Penjasorkes bisa dikatakan profesional jika menguasai beberapa hal yaitu Pemahaman dan pengetahuan mengenai tujuan dan pemanfaatan UKS, keterampilan dalam bidang UKS, Penyusunan laporan kegiatan UKS. Guru mempunyai peran dalam membimbing peserta didik agar mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu dengan adanya perubahan tingkah laku siswa. Peran guru diantaranya adalah guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar, dan guru sebagai pembimbing untuk mencapai hasil dan tujuan yang ditetapkan

Menurut Soenarjo (2002:77) peran guru Penjasorkes di dalam UKS yaitu sangat berperan sekali dalam pembelajaran kesehatan di lingkungan sekolah, dalam hal ini guru Penjasorkes sangat berperan aktif melalui penyampaian pelajaran di kelas maupun melalui penyuluhan kesehatan kepada siswa-siswi. Hal ini dapat membantu siswa untuk lebih peduli terhadap kesehatan. Jadi bisa disimpulkan bahwa guru Penjas orkes adalah tokoh yang paling berperan dalam membina kegiatan UKS/kesehatan siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui peran guru penjas dalam kesehatan siswa berada pada kategori “berperan” dengan persentase sebesar 47%. Menurut Ananto (2006), memelihara kebersihan dan kesehatan pribadi adalah salah satu upaya pendidikan kesehatan yang diberikan kepada peserta didik di sekolah atau madrasah dan di rumah. Melalui peningkatan kebersihan dan kesehatan pribadi, kesehatannya akan menjadi lebih baik. Dari hasil tersebut diartikan bahwa guru penjas dan orang tua sudah baik dalam mengawasi dan memeriksa kesehatan siswa sehingga siswa sudah menjaga kebersihan badan masing-masing.

2) Peran Guru Penjas dalam Memantau Aktifitas Siswa

Peran UKS dalam hal ini adalah memberdayakan siswa dan komunitas sekolah agar membiasakan berperilaku hidup bersih dan sehat yang dapat mengurangi faktor risiko kejadian gangguan kesehatan. Fenomena ini didukung oleh data hasil survei global kesehatan pelajar berbasis sekolah tahun 2015 bahwa faktor risiko kesehatan anak usia sekolah paling besar dikontibusi oleh perilaku merokok sebesar hampir 50%, diikuti oleh perilaku seksual di usia dini 5%, konsumsi minuman beralkohol sebesar 4,4%, dan mengkonsumsi NARKOBA 1,7% (GSHS, 2015). Definisi lain menjelaskan bahwa usaha kesehatan sekolah adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah, dengan sasaran utama adalah anak-anak sekolah dan lingkungannya.

Menurut Lutan (2000: 3) dalam upaya membina gaya hidup sehat itu, terdapat sejumlah faktor yang ikut terlibat. Guru Penjasorkes menduduki posisi

yang amat strategis dalam meletakkan dasar yang kuat bagi kualitas hidup sehat generasi dimasa yang akan datang. Tugas ini berkaitan dengan pengembangan di sekolah, oleh sebab itu maka ada beberapa hal yang harus dikuasai oleh seorang guru Penjasorkes antara lain: Pemahaman dan pengetahuan mengenai tujuan dan pemanfaatan UKS, Keterampilan dalam bidang UKS, Penyusunan laporan kegiatan UKS.

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui peran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan peran guru penjas dalam memantau aktivitas siswa berada pada kategori “berperan dan cukup berperan” dengan presentase 33%. Hasil tersebut imbang dan dapat diartikan yaitu guru pendidikan jasmani masih kurang untuk memiliki peran dalam memantau aktivitas siswa, dalam hal ini guru pendidikan jasmani kurang dalam memperhatikan kebersihan halaman, kebun, mengawasi pemeriksaan kebersihan siswa maupun lingkungan.

3) Layanan Usaha Kesehatan Siswa

Aktivitas pelayanan kesehatan memberi kontribusi terhadap kualitas lingkungan sekolah, demikian juga pengajaran kesehatan didukung oleh pembelajaran serta partisipasi dan pelayanan kesehatan pada lingkungan yang sehat dan aman. Aspek-aspek kunci lingkungan sekolah yang sehat tidak hanya terletak pada aspek fisik tetapi juga pada aspek sosial dan emosional yang di dalamnya lingkungan sekolah berada dan bekerja. Pelayanan kesehatan di sekolah adalah upaya peningkatan (promosi), pencegahan, pengobatan, dan pemulihan

yang dilakukan terhadap peserta didik dan lingkungannya.

Upaya yang dilakukan dalam memberikan pelayanan kesehatan pada peserta didik. Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2007:53-54), pelaksanaan pelayanan kesehatan dilakukan melalui:

Kegiatan peningkatan (*promotif*) Kegiatan peningkatan (*promotif*) dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan kesehatan dan latihan keterampilan yaitu:

- 1) Latihan keterampilan teknis dalam rangka pemeliharaan kesehatan, dan pembentukan peran serta aktif peserta didik dalam pelayanan kesehatan, seperti:
 - (a) Dokter kecil.
 - (b) Kader kesehatan remaja.
 - (c) Palang merah.remaja.
 - (d) Saka bhakti husada/pramuka.
- 2) Pembinaan sarana keteladanan yang ada di lingkungan sekolah antara lain:
 - (a) Pembinaan kantin/warung sekolah sehat.
 - (b) Lingkungan sekolah yang terpelihara dan bebas dari faktor pembawa penyakit.
- 3) Pembinaan keteladanan berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui peran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan layanan terhadap UKS berada pada

kategori “berperan dan kurang berperan” dengan presentase 47%. Hasil tersebut diartikan guru pendidikan jasmani masih kurang memiliki peran dalam memberikan layanan di UKS, dalam hal ini guru pendidikan jasmani kurang memberikan layanan di UKS cepat dan tepat. Hal tersebut dibuktikan dengan, keberadaan guru pendidikan jasmani yang tidak selalu berada di UKS, jadi UKS hanya dibuka atau digunakan jika ada yang sakit saja.

4) Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar dapat tumbuh kembang sesuai, selaras, seimbang dan sehat baik fisik, mental, sosial dan lingkungan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan yang diperlukan bagi peranannya saat ini maupun di masa yang akan datang. Pendidikan kesehatan juga sebagai profesi yang mendidik siswa tentang kesehatan dengan pemaparan informasi yang diberikan disertai dengan media yang menunjang untuk proses penerimaan pendidikan yang disampaikan.

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2006:21), pendidikan kesehatan dilaksanakan dengan tujuan, agar peserta didik memiliki:

- a. Pengetahuan tentang ilmu kesehatan termasuk cara hidup sehat dan teratur.
- b. Nilai dan sikap yang positif terhadap prinsip hidup sehat.
- c. Keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan
- d. Kebiasaan hidup sehari-hari yang sesuai dengan syarat kesehatan.

- e. Kemampuan untuk melaksanakan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui peran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan pelaksanaan pendidikan kesehatan berada pada kategori “berperan” dengan presentase 40%. Hasil tersebut diartikan bahwa guru pendidikan jasmani masih belum mempunyai pendidikan dan pengetahuan tentang kesehatan yang baik. Hal tersebut dikarenakan guru pendidikan jasmani selama ini lebih fokus terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani dibandingkan peran dalam UKS, sehingga pemenuhan UKS dinomorduakan sehingga menjadikan pengetahuan dan pendidikan kesehatan masih kurang.

BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa Peran Guru Penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo berada pada kategori “sangat berperan” 0%, kategori “berperan” 53%, “cukup berperan” 20% , kategori “kurang berperan” 27%, “tidak berperan” 0%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen berkategori “berperan” dengan presentase 53%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui pelaksanaan peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo dapat digunakan untuk mengidentifikasi peran guru penjasorkes di sekolah lain.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo, perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor

tersebut lebih membantu dalam meningkatkan peran guru penjarorkes terhadap program UKS.

3. Guru dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki peran terutama terhadap pelaksanaan UKS.

C. Keterbatasan Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Pengambilan data ini menggunakan angket tertutup, akan lebih baik lagi seandainya disertai dengan pengambilan data menggunakan angket terbuka atau wawancara.
4. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau hanya mengejar jawaban bagus.

D. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi mengenai peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo dengan menggunakan metode lain, misalnya wawancara.
2. Faktor-faktor yang kurang baik dan kurang mendukung agar lebih ditingkatkan dan diperbaiki lagi agar dapat meningkatkan kualitas. Bagi peneliti lain agar memperbesar/memperbanyak sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syarifuddin, Muhadi. (1991). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud. Sudijono, Anas. (1994). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006. *Petunjuk Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Usaha Kesehatan Sekolah*, Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar.
- Kusuma, Dwi. 2016. *Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen*.
- Mu'rifah. (1991). *Materi Pokok Pendidikan Kesehatan*. UT: Jakarta
- Pieter Noya. (1983). *Kesehatan Sekolah Dasar*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta
- Rochani. 2015. *Peran Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Semanu*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. UNY, Yogyakarta.
- Azwar, Saifuddin. (2001). *Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Tes dan Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sumarjo M. (2002). *Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Samsudin (2008) *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (SD/MI)*. Jakarta: Litera.
- Soerjono, Soekanto. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Soenarjo. (2002). Usaha Kesehatan Sekolah. Bandung: Remaja
- Rosdakarya.Sudjana. (2002). Metode Statistika. Bandung: Transito
- Suharjana, Fredericus. (2013). Kebugaran Kardiorespirasi Dan Indek Masa Tubuh Mahasiswa KKN-PPL PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates, 9. 2.
- Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D. Bandung: Alfabeta.
- Sholeh, Mohammad. (2016). Survei Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Dan Peran Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (PJOK) Dalam Pendidikan Kesehatan Di SMA Negeri se-Kecamatan Bojonegoro, 04, 200-206.
- Suparlan. (2006). Guru Sebagai Profesi. Yogyakarta: Hikayat Publishing Sutrisno Hadi. (1991). Analisis Butir untuk Instrumen. Yogyakarta: Andi Offset.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wirutomo. 1983. Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi. Jakarta: C.V.Rajawali.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian se-Kecamatan Purwodadi

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 594168, ext. 560, 557, 0274-590824, Fax 0274-512092
Email: ftk.uny.ac.id E-mail: htmun_fk@uny.ac.id

Nomor : 688/UN54.16-PT.01.04/2021 9 Agustus 2021
Lamp. : 1 Bundel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth. : SD Negeri Jatinsalang

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ☐ Bagas Sarwo Prasetyo
NIM : ☐ 17604224006
Program Studi : ☐ Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : ☐ Menonjolkan izin mencari data untuk penelitian Tugan Akhir Skripsi (TAS)
Rukh Tugan Akhir : ☐ PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLARAGA DAN KESEHATAN TERHADAP USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN PURWOREJO
Waktu Penelitian : ☐ Selasa - Rabu, 10 - 19 Agustus 2021

Demi dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian surat permohonan dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

 Wakil Dekan Bidang Akademik,


Tembusan:
1. Nyal. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; NIP 19820815 200501 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat: Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55181
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 8174-558826, Fax 0274-513692
Laman: fk.uny.ac.id E-mail: humas_fk@uny.ac.id

Nomor : 6301/UN/34.16/PT.01.04/2021

9 Agustus 2021

Lamp. : 1 Bundel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. : SD Negeri Jatiluwung

Kami mengucapkan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bagus Sarwo Prasetyo
NIM : 17604224806
Program Studi : Pjgd Pendidikan Jasmani - SI
Tujuan : Menohon izin mencari data untuk penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLIMPIKA DAN
KESEHATAN TERHADAP USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PURWODADI
KABUPATEN PURWOREJO
Waktu Penelitian : Selasa - Rabu, 10 - 18 Agustus 2021

Untuk dapat terlaksananya maknail tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan
memberi izin dan bantuan seperlu.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Terbaca :
1. Sek. Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni: NIP 19820815 200501 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092

Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 630/UN34.16/PT.01.04/2021

9 Agustus 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. SD Negeri Purwodadi

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Bagus Sarwa Prasaja
NIM	: 17604224006
Program Studi	: Pgsd Pendidikan Jasmani - SI
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLIMPIKA DAN KESEHATAN TERHADAP USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN PURWOREJO
Waktu Penelitian	: Selasa - Rabu, 10 - 18 Agustus 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

Dr. Yudi Prasetyo, S.Or., M.Kes.

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; NIP 19620815 200501 1 002

2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 540, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fk.uny.ac.id E-mail: kumas_fk@uny.ac.id

Nomor : 030/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Bundel Proposal
Hal : Izin Penelitian

9 Agustus 2021

Yth. SD Negeri Nampurejo

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bagus Setyo Prasetyo
NIM : 17604224006
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLARHAGA DAN KESEHATAN TERHADAP USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN PURWOREJO
Waktu Penelitian : Selasa - Rabu, 10 - 18 Agustus 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni, NIP 19820815 200501 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092

Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 630/U/N34.16/PT.01.04/2021

9 Agustus 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. SD Negeri Maduretno

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Bagus Sarwo Prasajo
NIM	: 17604224006
Program Studi	: Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TERHADAP USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN PURWOREJO
Waktu Penelitian	: Selasa - Rabu, 10 - 11 Agustus 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; NIP 19820815 200501 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Bagas Sarwo Prasaja
NIM : 17604221012
Program Studi : PGSD Penjara
Jurusan : FIK
Pembimbing : Dr. Jaka Sumardi, M.Kes.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	1 Juli 2021	Konsultasi proposal	
2.	9 Juli 2021	Revisi Bab I	
3.	16 Juli 2021	Revisi Bab II	
4.	12 Agustus 2021	Revisi Kisi-kisi Bab III	
5.	10 September 2021	Konsultasi Reabilitas & subjek Penelitian (Instrument)	
6.	9 November 2021	Konsultasi Pengolahan Data	
7.	29 November 2021	Penyusunan BAB IV, V	
8.	15 Desember 2021	Revisi BAB IV, V	

Mengetahui
Koord.Psodi PGSD-Penjara



Dr. Hari Yuliani, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian se-Kecamatan Purwod

 **PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO**
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLARHAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI SUKOMANAH
Alamat : Desa Sukomanah Kec. Purwodadi Kab. Purworejo Kode Pos 34173
email : sukomana.sdr@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/048/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: SITI MULYANI, S.Pd.,MMLPd.
NIP	: 196307806 198405 2 002
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri Sukomanah, Kec. Purwodadi, Kab. Purworejo

Dengan ini menangkan bahwa :

Nama	: BAGUS SARWO PRASOJO
NIM	: 17804224006
Prodi	: PGSD Pstjan
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa nama tersebut di atas benar-benar melakukan dan melaksanakan uji coba pendidikan untuk penyusunan skripsi dengan judul "Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo" di SD Negeri Sukomanah yang berlangsung pada Bulan Agustus 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukomanah, 12 Agustus 2021
Kepala Sekolah

SITI MULYANI, S.Pd.,MMLPd.
NIP: 19630706 198405 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI KESUGIHAN

Alamat : Desa Kesugihan, Kec. Purwodadi, Kab. Purworejo Kode Pos : 54173

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/37/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri Kesugihan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo menyatakan bahwa :

Nama : Bagus Sarwo Prasno
NIM : 17604224006
Prodi : PGSD Penjara
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan uji coba pendidikan untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pemas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo" di SD Negeri Kesugihan yang berlangsung pada bulan Agustus 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.



Kesugihan, 13 Agustus 2021
Kepala SD Negeri Kesugihan

Warsinah, S.Pd.

NIP. 19650724 198810 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLARAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI BUBUTAN
Alamat : No. 1 Jalan Apung no. 1, Desa Bubutan, Kecamatan Purwodadi, Kode Pos 34173

SURAT PEMBERIAN IZIN
Nomor: 421.2/053 / 2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Bubutan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo memberikan izin kepada

Nama	: Bagus Sarwo Prasno
Tempat, tanggal lahir	: Purworejo, 21 April 1999
Alamat	: Desa Kentengrejo RT 01/ RW 01, Kec. Purwodadi, Kab. Purworejo

Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani – SI, yang akan mengadakan Penelitian Pencarian Data untuk Penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) pada hari Selasa – Rabu tanggal 10 – 18 Agustus 2021.

Diharapkan, agar selama mengadakan Penelitian yang bersangkutan dapat menyelesaikan dengan peraturan dan tata tertib yang berlaku di SD Negeri Bubutan.

Surat Pemberian izin ini dibuat sebagai balasan dari Surat Permohonan izin dari Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan No : 630/UNY/34.16/PT/01/04/2021 tanggal 9 Agustus 2021.

Demikian Surat Pemberian Izin ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwodadi, 19 Agustus 2021
Kepala SDN Bubutan

Widiyanti, S.Pd
NIP. 19651005 198306 1 0013



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI JOGORESAN**

Jalan, Dsundela, Desa Jogoresan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo Kode Pos 54173
Email: sdjogoresan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 425.2/075/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Makmun, S.Pd.
NIP : 19720515 199611 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : SD Negeri Jogoresan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo

Menerangkan bahwa :

Nama : Bagus Sarwo Prasjo
NIM : 17604224006
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – SI
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian untuk Tugas Akhir Skripsi di SD Negeri Jogoresan dengan judul
" PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN
TERHADAP USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-
KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN PURWOREJO" mulai tanggal 10 – 18
Agustus 2021 dengan baik dan lancar.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan seperlunya.

Jogoresan, 19 Agustus 2021

Kepala Sekolah

SD Negeri Jogoresan



NIP. 19720515 199611 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI JATIMALANG

Jl. Pabelan, Jatimalang, Distrik Jatimalang, Kab. Purworejo, Jawa Timur 54175

Nomor : 421.2/139/2021

Lamp. : -

Hal : Tunggal

Kepada:

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik

Universitas Negeri Yogyakarta

Di Yogyakarta

Berdasarkan surat tertanggal 8 Agustus 2021 tentang permohonan Ijin Penelitian dalam rangka pencarian data kegiatan UKS di SDN Jatimalang, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo, bagi:

Nama : Bagus Sawo Prasjo

Program studi : Pgsd Pendidikan Jaman-SI

Sehubungan dengan hal tersebut dengan ini kami mengijinkan untuk melaksanakan kegiatan tersebut sebatas yang direncanakan dan disepakati bersama.

Demikian yang dapat kami sampaikan, mohon maaf apabila ada kekurangannya.

Jatimalang, 14 Agustus 2021
Kepala SDN Jatimalang

Darman FX S Pd
NIP 19610317 198405 1 002

Lampiran 4. Angket Penelitian

**Peran Guru Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Terhadap Usaha Kesehatan
Scholah Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Purwodadi Kabupaten
Purworejo**

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Tanggal Pengisian :

A. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon membaca setiap pertanyaan dengan seksama.
2. Pilih salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling tepat dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah tersedia dengan cara memilih :
SL : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pertanyaan.
SR : Sering, apabila sering melakukan sesuai pertanyaan dan kadang-kadang tidak melakukan.
KD : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
TP : Tidak Pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Contoh :

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1.	Memantau pertumbuhan siswa dengan menimbang dan mengukur tinggi badan.		✓		

B. Identitas responden :

Nama responden :	
Nama Sekolah :	
Tanda Tangan :	

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya menganjurkan siswa untuk makan pagi sebelum berangkat sekolah.				
2.	Saya mengingatkan siswa agar rutin merawat dan menjaga kebersihan rambut dengan shampo.				
3.	Saya mengingatkan kepada siswa untuk merawat kulit dengan mandi dua kali sehari.				
4.	Saya menghimbau agar siswa menghindari makan/minuman yang terlalu panas/dingin.				
5.	Saya membiarkan siswa makan makanan yang terbuka.				
6.	Saya membiarkan siswa tidak memakai pakaian kotor.				
7.	Saya membiarkan siswa tidak memakai masker saat bersih-bersih.				
8.	Saya memberikan contoh ke siswa dalam hal menjaga kebersihan kuku dengan memotong kuku jika dirasa sudah panjang.				
9.	Saya tidak menganjurkan siswa untuk mencuci tangan dengan sabun setelah pembelajaran olahraga.				
10.	Saya memberikan contoh ke siswa bagaimana cara menggosok gigi yang benar.				
11.	Saya tidak melakukan pemeriksaan gigi satu kali dalam setahun.				
12.	Saya memberikan obat tetes mata ketika ada mata siswa terkena debu.				
13.	Saya tidak memeriksa rambut siswa satu bulan sekali.				
14.	Saya menganjurkan siswa untuk membersihkan telinga satu minggu sekali.				
15.	Saya mengajak siswa memilah sampah organik dan non organik.				

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
16.	Saya memeriksa bak mandi, pot bunga dan tempat yang bisa menampung air mineral satu kali seminggu untuk mencegah pertumbuhan jentik menjadi nyamuk dewasa.				
17.	Saya tidak mengikuti kerja bakti yang diadakan oleh sekolah.				
18.	Saya membuat slogan kebersihan lingkungan.				
19.	Saya membiarkan siswa membuang sampah di pekarangan sekolah.				
20.	Saya mengajak siswa untuk menjaga kebersihan kamar mandi.				
21.	Saya membiarkan kamar mandi yang kotor.				
22.	Saya melakukan pertolongan pertama sesuai dengan prosedur penanganan.				
23.	Saya tidak memberikan materi P3K kepada siswa.				
24.	Jika ada siswa yang terluka saat olahraga, saya memberikan perawatan di UKS.				
25.	Saya melakukan pertolongan pertama saat upacara scandainya ada yang mengalami pingsan.				
26.	Apabila ada siswa yang mengalami patah tulang, saya memberinya pertolongan pertama agar meringankan rasa sakitnya.				
27.	Saya tidak melakukan pemeriksaan kelengkapan obat yang ada di UKS selama 2 kali seminggu.				
28.	Saya tidak memberikan penjelasan tentang kegunaan obat.				
29.	Saya tidak memberikan pendidikan kesehatan kepada siswa.				
30.	Saya menganjurkan siswa tidak memakai handuk/pakaian/sabun bergantian, karena dapat menularkan penyakit kulit.				
31.	Saya tidak menginformasikan berbagai penyakit menular.				
32.	Saya memberikan pengetahuan mengenai penyebaran penyakit menular.				

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
33.	Saya menganjurkan siswa selalu menjaga kebersihan pribadi agar terhindar dari penyakit menular.				
34.	Saya ikut berperan di dalam pencegahan bahaya demam berdarah.				
35.	Saya memberikan pengarahan tentang bahaya merokok bagi kesehatan kepada siswa.				
36.	Saya menegur siswa yang mencorat-coret tembok sekolah.				
37.	Saya membiarkan siswa terlambat masuk sekolah.				
38.	Saya menjelaskan bahaya membuang sampah sembarangan.				
39.	Saya menghimbau siswa agar menghindari pergaulan bebas.				
40.	Saya tidak memberikan materi kebersihan alat reproduksi.				

Lampiran 5. Hasil Angket Penelitian

**Peran Guru Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Terhadap Usaha Kesehatan
Sekolah Dasar Negeri Sekeramatan Purwodadi Kabupaten Purworejo**

No. Responden : (diisi oleh peneliti) Tanggal

Pengisian :

A. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon membaca setiap pertanyaan dengan seksama.
2. Pilih salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling tepat dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah tersedia dengan cara memilih :
SL : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pertanyaan.
SR : Sering, apabila sering melakukan sesuai pertanyaan dan kadangkadang tidak melakukan.
KD : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
TP : Tidak Pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Contoh :

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1.	Memantau pertumbuhan siswa dengan menimbang dan mengukur tinggi badan.		✓		

B. Identitas responden :

Nama responden :

Scanned by TapScanner

B. Identitas responden :

Nama responden :	Reny aya S. A. Ma. Pd.
Nama Sekolah :	SD/PAUD ...
Tanda Tangan :	<i>[Signature]</i>

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya menganjurkan siswa untuk makan pagi sebelum berangkat sekolah.	✓			
2.	Saya mengingatkan siswa agar rutin merawat dan menjaga kebersihan rambut dengan shampoo.		✓		
3.	Saya mengingatkan kepada siswa untuk merawat kulit dengan mandi dua kali sehari.	✓			
4.	Saya menghimbau agar siswa menghindari makan/minuman yang terlalu panas/dingin.		✓		
5.	Saya membiarkan siswa makan makanan yang terbuka.			✓	
6.	Saya membiarkan siswa tidak memakai pakaian kotor.			✓	
7.	Saya membiarkan siswa tidak memakai masker saat bersih-bersih.			✓	
8.	Saya memberikan contoh ke siswa dalam hal menjaga kebersihan kuku dengan memotong kuku jika dirasa sudah panjang.	✓			
9.	Saya tidak menganjurkan siswa untuk mencuci tangan dengan sabun setelah pembelajaran olahraga.			✓	
10.	Saya memberikan contoh ke siswa bagaimana cara menggosok gigi yang benar.	✓			
11.	Saya tidak melakukan pemeriksaan gigi satu kali dalam setahun.			✓	
12.	Saya memberikan obat tetes mata ketika ada mata siswa terkena debu.		✓		
13.	Saya tidak memeriksa rambut siswa satu bulan sekali.			✓	
14.	Saya menganjurkan siswa untuk membersihkan telinga satu minggu sekali.		✓		
15.	Saya mengajak siswa memilah sampah organik dan non organik.	✓			

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
16.	Saya memeriksa bak mandi, pot bunga dan tempat yang bisa menampung air mineral satu kali seminggu untuk mencegah pertumbuhan jentik menjadi nyamuk dewasa.		✓		
17.	Saya tidak mengikuti kerja bakti yang diadakan oleh sekolah.				✓
18.	Saya membuat slogan kebersihan lingkungan.		✓		
19.	Saya membiarkan siswa membuang sampah di pekarangan sekolah.				✓
20.	Saya mengajak siswa untuk menjaga kebersihan kamar mandi.	✓			
21.	Saya membiarkan kamar mandi yang kotor.				✓
22.	Saya melakukan pertolongan pertama sesuai dengan prosedur penanganan.			✓	
23.	Saya tidak memberikan materi P3K kepada siswa.		✓		
24.	Jika ada siswa yang terluka saat olahraga, saya memberikan perawatan di UKS.	✓			
25.	Saya melakukan pertolongan pertama saat upacara seandainya ada yang mengalami pingsan.		✓		
26.	Apabila ada siswa yang mengalami patah tulang, saya memberinya pertolongan pertama agar meringankan rasa sakitnya.		✓		
27.	Saya tidak melakukan pemeriksaan kelengkapan obat yang ada di UKS selama 2 kali seminggu.			✓	
28.	Saya tidak memberikan pendidikan kesehatan kepada siswa.				✓
29.	Saya menganjurkan siswa tidak memakai handuk/pakaian/sabun bergantian, karena dapat menularkan penyakit kulit.			✓	
30.	Saya tidak menginformasikan berbagai penyakit menular.				✓
31.	Saya memberikan pengetahuan mengenai penyebaran penyakit menular.		✓		

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
32.	Saya menganjurkan siswa selalu menjaga kebersihan pribadi agar terhindar dari penyakit menular.		✓		
33.	Saya tidak memberikan penjelasan tentang kegunaan obat.			✓	
34.	Saya ikut berperan di dalam pencegahan bahaya demam berdarah.		✓		
35.	Saya memberikan pengajaran tentang bahaya merokok bagi kesehatan kepada siswa.		✓		
36.	Saya menegur siswa yang mencorat-coret tembok sekolah.		✓		
37.	Saya membiarkan siswa terlambat masuk sekolah.				✓
38.	Saya menjelaskan bahaya membuang sampah sembarangan.		✓		
39.	Saya menghimbau siswa agar menghindari pergaulan bebas.		✓		
40.	Saya tidak memberikan materi kebersihan alat reproduksi.				✓

Lampiran 6. Tabulasi Data Hasil Penelitian

NO	NAMA	Hasil Penelitian																																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	SD N Pegatatan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	1	4	4	4	1	2	4	3			
2	SD N Karangasari	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	1	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	1	2	3	4			
3	SD N Bimbelung	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4			
4	SD N Puhrepan	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4		
5	SD N Jatimulyang	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	2	4	4	4	1	1	4	4	
6	SD N Puraadikuli	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	
7	SD N Japrenan	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	
8	SD N Gasing	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4
9	SD N Madureho	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	1	4	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4
10	SD N Sukomarah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	1	1	4	4		
11	SD N Bubutan	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	
12	SD N Geoparang	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	1	3	4	3	3	3	3	3	4	1	2	3	4	
13	SD N Jember Kidul	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4		
14	SD N Jemberanten	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	
15	SD N Numpangrejo	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	

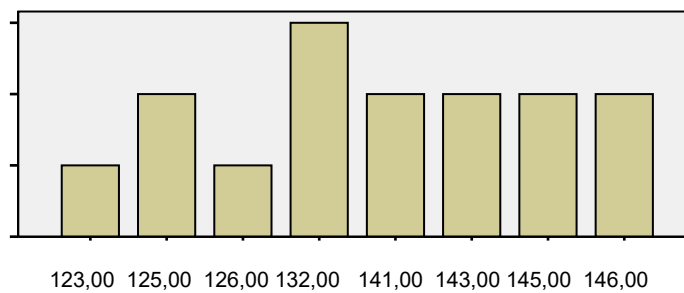
Lampiran 7. Statistik Peran Guru PJOK Seluruh Kec. Purwodadi

Statistics		
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		136,3333
Std. Error of Mean		2,25445
Median		141,0000
Mode		132,00
Std. Deviation		8,73144
Variance		76,238
Range		23,00
Minimum		123,00
Maximum		146,00
Sum		2045,00

Peran Guru PJOK Seluruh Kec. Purwodadi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	123,00	1	6,7	6,7	6,7
	125,00	2	13,3	13,3	20,0
	126,00	1	6,7	6,7	26,7
	132,00	3	20,0	20,0	46,7
	141,00	2	13,3	13,3	60,0
	143,00	2	13,3	13,3	73,3
	145,00	2	13,3	13,3	86,7
	146,00	2	13,3	13,3	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

Peran Guru PJOK Seluruh Kec. Purwodadi



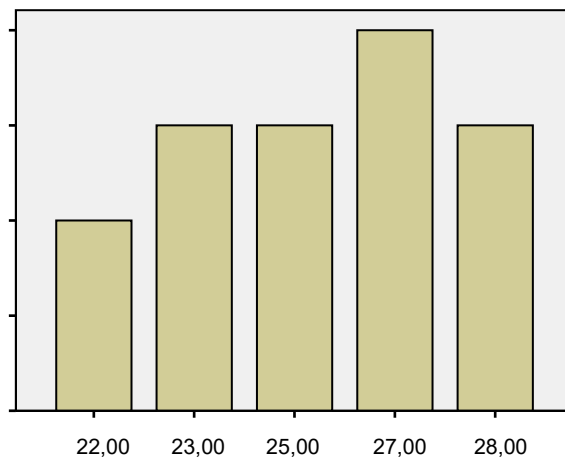
Lampiran 8. Statistik Peran Guru Penjas Dalam Kesehatan Siswa

Statistics		
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		25,3333
Std. Error of Mean		,58282
Median		25,0000
Mode		27,00
Std. Deviation		2,25726
Variance		5,095
Range		6,00
Minimum		22,00
Maximum		28,00
Sum		380,00

Peran Guru Penjas Dalam Kesehatan Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22,00	2	13,3	13,3	13,3
	23,00	3	20,0	20,0	33,3
	25,00	3	20,0	20,0	53,3
	27,00	4	26,7	26,7	80,0
	28,00	3	20,0	20,0	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

Peran Guru Penjas Dalam Kesehatan Siswa



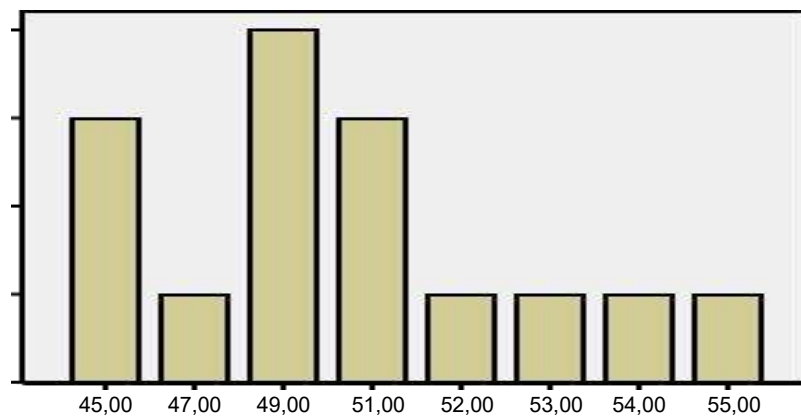
Lampiran 9. Statistik Peran Guru Penjas Dalam Memantau Aktivitas Siswa

Statistics		
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		49,6667
Std. Error of Mean		,82616
Median		49,0000
Mode		49,00
Std. Deviation		3,19970
Variance		10,238
Range		10,00
Minimum		45,00
Maximum		55,00
Sum		745,00

Peran Guru Penjas Dalam Memantau Aktivitas Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45,00	3	20,0	20,0	20,0
	47,00	1	6,7	6,7	26,7
	49,00	4	26,7	26,7	53,3
	51,00	3	20,0	20,0	73,3
	52,00	1	6,7	6,7	80,0
	53,00	1	6,7	6,7	86,7
	54,00	1	6,7	6,7	93,3
	55,00	1	6,7	6,7	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

Peran Guru Penjas Dalam Memantau Aktivitas Siswa



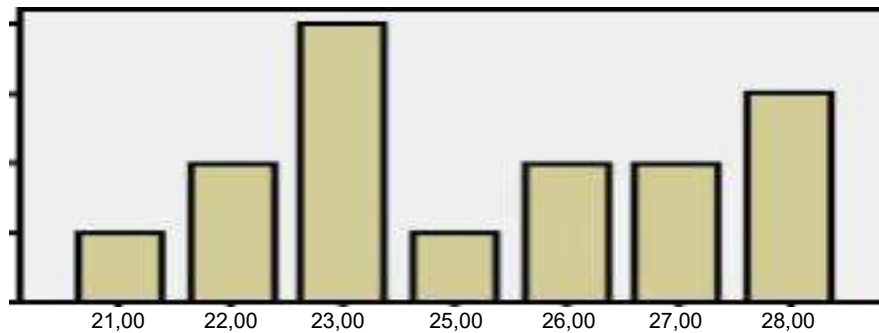
Lampiran 10. Statistik Layanan UKS

Statistics		
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		24,8000
Std. Error of Mean		,64143
Median		25,0000
Mode		23,00
Std. Deviation		2,48424
Variance		6,171
Range		7,00
Minimum		21,00
Maximum		28,00
Sum		372,00

Layanan Usaha Kesehatan Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21,00	1	6,7	6,7	6,7
	22,00	2	13,3	13,3	20,0
	23,00	4	26,7	26,7	46,7
	25,00	1	6,7	6,7	53,3
	26,00	2	13,3	13,3	66,7
	27,00	2	13,3	13,3	80,0
	28,00	3	20,0	20,0	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

Layanan Usaha Kesehatan Sekolah



Lampiran 11. Peran Guru Penjas Dalam Pendidikan Kesehatan

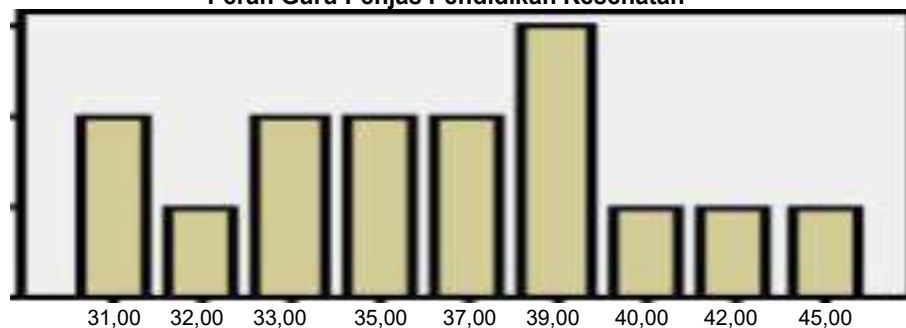
Statistics

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		36,5333
Std. Error of Mean		1,07733
Median		37,0000
Mode		39,00
Std. Deviation		4,17247
Variance		17,410
Range		14,00
Minimum		31,00
Maximum		45,00
Sum		548,00

Peran Guru Penjas Pendidikan Kesehatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31,00	2	13,3	13,3	13,3
	32,00	1	6,7	6,7	20,0
	33,00	2	13,3	13,3	33,3
	35,00	2	13,3	13,3	46,7
	37,00	2	13,3	13,3	60,0
	39,00	3	20,0	20,0	80,0
	40,00	1	6,7	6,7	86,7
	42,00	1	6,7	6,7	93,3
	45,00	1	6,7	6,7	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

Peran Guru Penjas Pendidikan Kesehatan



Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian



1.





